

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) (Tanzeh, 2009). Peneliti secara langsung terjun ke lapangan dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian lapangan dilakukan langsung di lokasi tempat penelitian. Data biasanya diperoleh dari sumber-sumber yang kredibel, yaitu orang-orang yang memiliki keterkaitan dengan Al-Furqan Mart Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk mengaitkan konsep dan teori yang telah dijelaskan sebelumnya dengan fakta, realitas, gejala, serta peristiwa yang ditemukan di lapangan. (Jackson dkk., 2007).

Maka penulis berusaha untuk menyajikan hasil data penelitian yang berhubungan dengan Analisis Internalisasi Prinsip -Prinsip Syariah Pada Bisnis Ritel Syariah Di Al-Furqan Mart Banjarmasin. Prinsip syariah yang akan diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini ada tiga yaitu, prinsip kehalalan, baik (*thayyib*) dan kewajaran dalam menetapkan harga.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Al-Furqan Mart Banjarmasin yang terletak di Jl. Cemara Ujung RT. 15 NO. 37, Kuin Utara, Kec. *Banjarmasin* Utara, Kota *Banjarmasin* Prov. Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang dapat memberikan informasi-informasi yang terkait seperti keperluan data-data dalam penelitian (Suratnoaji, 2016). Adapun subjek pada penelitian ini ialah 1 orang manajer, 2 orang pegawai, dan 6 orang pelanggan Al-Furqan Mart Banjarmasin.

Objek penelitian adalah hal yang menjadi pokok persoalan untuk kemudian akan diamati dan diteliti (Zaluchu, 2020). Dilihat dari permasalahan yang diangkat, objek penelitian ini ialah Internalisasi Prinsip-Prinsip Syariah Pada Bisnis Ritel Al-Furqan Mart Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah Kumpulan keterangan-keterangan atau deskripsi dasar dari suatu hal (objek atau kejadian) yang diperoleh dari hasil pengamatan atau (observasi) dan dapat diolah menjadi bentuk yang lebih kompleks, seperti informasi, database, atau solusi untuk masalah tertentu (Anggraena, 2021). Sumber data pada penelitian ini dimaksudkan agar pembaca dapat mengetahui darimana sumber data tersebut diperoleh. Disini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data utama atau data primer dan data pendukung atau data sekunder. Kedua data ini akan saling melengkapi dan terhubung satu sama lain agar peneliti dapat membuat sebuah kesimpulan berdasarkan data-data tersebut. Sumber data dalam penelitian ini adalah dari manajer, pegawai dan pelanggan Al-Furqan Mart Banjarmasin.

Data yang akan dikumpulkan oleh peneliti ada dua jenis yaitu:

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perorangan yang biasa disebut dengan informan. Data ini bisa berwujud hasil wawancara, pengisian kuesioner, atau bukti transaksi seperti tanda bukti pembelian barang dll. Semua data ini merupakan data mentah yang nantinya akan diproses untuk tujuan - tujuan tertentu sesuai kebutuhan (Umar, 2003). Adapun dalam penelitian ini sumber data primer yang akan diambil oleh peneliti yaitu hasil wawancara kepada responden, maupun data langsung dari pihak manajemen Al-Furqan Mart Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh oleh para peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Hal tersebut berarti bahwa peneliti berperan sebagai pihak kedua, karena tidak didapatkan secara langsung. Data sekunder biasanya bisa didapatkan melalui berbagai sumber seperti buku, situs, atau dokumen pemerintah (Ahmad dkk., 2024). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, dokumen, serta referensi lain yang relevan dan mendukung permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode awal yang digunakan dalam penelitian ilmiah yang melibatkan pemilihan, pengamatan, pencatatan, dan pengodean berbagai perilaku dan situasi yang terkait dengan organisme atau fenomena yang sedang dipelajari di tempat terjadinya, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris yang telah ditetapkan. Maka penulis berusaha melakukan pengamatan dan pencatatan dengan cara terstruktur dari gejala yang tampak di Al-Furqan Mart Banjarmasin. Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan sebagai salah satu metode utama. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengamati peristiwa yang terjadi secara alamiah di lapangan. Peneliti terlibat secara langsung atau berinteraksi dengan subjek untuk mengumpulkan data secara sistematis sesuai dengan kebutuhan penelitian (Koentjoro, 2005).

2. Wawancara

Sugiono menjelaskan bahwa wawancara adalah pertemuan antara dua individu untuk bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan jawaban, yang bertujuan untuk membangun makna dalam suatu topik khusus. Sugiono juga mengelompokkan jenis wawancara menjadi terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur (Sugiyono, 2013). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, di mana peneliti menyiapkan daftar pertanyaan untuk memastikan tetap berada pada topik yang diteliti, namun dalam

pelaksanaannya memberi fleksibilitas bagi responden untuk menjawab lebih bebas dan bahkan mengajukan pertanyaan yang tidak tercantum dalam pedoman wawancara. Pedoman wawancara tersebut yaitu sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada manajer , pegawai, dan pelanggan yang langsung terkait pada Al-Furqan Mart Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel-variabel atau informasi tertentu melalui catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, atau sumber-sumber lainnya (Arikunto, 1983). Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data yang berupa foto-foto, transkrip wawancara, serta dokumen yang mencatat sejarah dan perkembangan Al-Furqan Mart Banjarmasin. Semua dokumen ini dikumpulkan untuk dianalisis guna memastikan kelengkapan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data merupakan tahapan pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan akhir. Analisis data sendiri adalah proses menelaah dan mengatur data yang diperoleh dari wawancara maupun sumber lain secara sistematis, sehingga hasilnya dapat disajikan dan disampaikan kepada pembaca. Metode analisis ini bersifat induktif, yakni berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut (Miles & Huberman, 1992), analisis data terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mencatat secara objektif dan sesuai dengan fakta yang ditemukan melalui wawancara di lapangan. Informasi data diperoleh dari hasil wawancara bersama pengelola minimarket serta pelanggan Al-Furqan Mart Banjarmasin. Data penelitian juga dilengkapi melalui berbagai dokumen, foto, serta informasi lainnya yang diperoleh baik secara langsung dari lapangan maupun dari penelitian dan dokumen terdahulu.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyaringan informasi dengan menyeleksi hal-hal penting yang relevan dengan fokus penelitian. Tahapan ini termasuk dalam kegiatan analisis yang bertujuan untuk mengelompokkan, mengarahkan, menyisihkan data yang tidak dibutuhkan, serta menyusun data secara terorganisir. Melalui reduksi data, peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas dan terfokus, sehingga memudahkan dalam penyusunan hasil penelitian. Proses ini dilakukan setelah tahap pengumpulan dan pengecekan data. Data yang dianggap penting akan disusun secara sistematis, sementara data yang belum relevan akan disisihkan untuk sementara waktu, namun tetap disimpan karena bisa saja berguna di kemudian hari. Mengingat data hasil wawancara dan

dokumentasi di lapangan sangat beragam dan luas, maka perlu dilakukan penyaringan ulang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menampilkan informasi yang telah disusun secara sistematis sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan menentukan langkah selanjutnya. Dengan data yang telah disajikan, peneliti dapat memahami situasi yang terjadi dan merumuskan tindakan lanjutan yang tepat berdasarkan pemahaman tersebut. Tahapan ini dilakukan dengan memanfaatkan data yang sebelumnya telah melalui proses reduksi, guna memperoleh informasi yang relevan dan sesuai dengan fokus permasalahan penelitian.

4. Pengambilan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan proses untuk menemukan makna, pola, keteraturan, penjelasan, maupun proposisi dari data yang telah dianalisis. Tahapan ini dilakukan oleh peneliti setelah penyajian data dilakukan, dan kesimpulan yang diambil didasarkan pada temuan lapangan yang telah dianalisis menggunakan teori tertentu. Verifikasi ini berfungsi sebagai analisis lanjutan untuk menyempurnakan analisis sebelumnya, sehingga hasil akhirnya menjadi lebih lengkap dan dapat dijadikan sebagai kesimpulan yang valid dalam penelitian.

G. Tahapan Penelitian

A. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti mengadakan penelitian pendahuluan terhadap permasalahan yang akan dikaji. Kemudian menyusun rancangan proposal penelitian yang diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memperoleh persetujuan.

B. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data terkait permasalahan yang dikaji, dengan mengikuti pola dan teknik yang telah ditentukan dalam metode penelitian.

C. Tahapan Pengumpulan Data Dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah serta menganalisis data yang sudah diambil sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan dalam metode penelitian.

4. Tahapan Penyesuaian Laporan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun seluruh hasil penelitian berdasarkan sistematika penulisan yang terhitung dari tanggal, bulan, dan tahun. Setelah memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing, hasil penelitian tersebut siap untuk dimunaqasyahkan.